

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan lajunya pembangunan dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat, peranan dunia perhubungan sangat berpengaruh terhadap kehidupan social penduduk. Demikian pula bagi kepentingan transportasi pemerintah, yang pada umumnya sangat di dukung dengan adanya kegiatan transportasi laut.

Adapun kegiatan tersebut pihak pemerintah dan staf perhubungan laut berkerja sama dengan pihak pengurus pelabuhan atau syahbandar untuk menyelenggarakan kegiatan transportasi penyebrangan laut, dan juga adanya pelayanan akomodasi di pelabuhan yang sangat mendukung dalam proses kelancaran transportasi arus balik bagi pelayaran dan penyebrangan tol laut antar daerah maupun anatar negara.

Negara kita adalah negara maritim, dimana lautan merupakan sarana yang sangat penting, terutama untuk transportasi, baik itu barang maupun penumpang menyadari hal tersebut, maka pemerintah cenderung untuk memanfaatkan dan menguasainya demi kemajuan dan kesejahteraan Negara. Dengan adanya sarana transportasi yang memadai dan mencakup setiap daerahnya maka taraf perekonomian daerah atau negara akan meningkat pula.

Kantor Unit Penyelenggara Teknis Pelabuhan Kelas III Bawean adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa peabuhan juga turut mengacu lajunya pertumbuhan perekonomian yang bertujuan untuk menunjang kelancaran penumpang kapal, arus barang, dan bergerak di bidang angkutan sungai, danau dan penyebrangan.

Adapun manfaat dari kegiatan penyebrangan tersebut yaitu untuk menunjang perkembangan populasi penduduk yang tinggi serta pentingnya kegiatan penyebrangan dengan menggunakan kapal untuk pelayaran sehingga dituntut dalam melayani pengguna jasa dengan sebaik mungkin. Untuk itulah, penulis mempunyai

Dalam pelaksanaan tugas, beberapa kendala yang dihadapi oleh Kantor Unit Pelaksana Teknis Kelas III Bawean baik dalam pengawasan serta pengaturan maupun penertiban Surat Izin Berlayar (SIB) yaitu kurangnya personil, jika di bandingkan dengan volume kegiatan angkutan laut yang semakin meningkat, sehingga mengakibatkan pelayanan yang belum maksimal terhadap pelayaran. Sehubungan hal tersebut di atas,

Untuk itu penulis memilih judul "**Pelaksanaan Prosedur *Clearance in* dan *Clearance out* Untuk Kapal Penumpang Express Bahari Serta Fungsi Pengawasan Kantor Unit Pelaksana Teknis Kelas III Bawean-Gresik**".

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik dari latar belakang di atas, agar tidak menyimpang dari tema dan judul serta tetap fokus pada materi permasalahan maka penulis akan memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Petugas Syahbandar menangani kegiatan pelayanan kapal dalam hal pengurusan *Clearance in* dan *Clearance out* pada waktu kapal masuk dan keluar pelabuhan Bawean ?
2. Sanksi apakah yang dikenakan terhadap Pengusaha dan Nahkoda yang tidak memiliki surat kelengkapan/dokumen kapal ?
3. Bagaimana Prosedur *Clearance in* dan *Clearance out* pada kapal penumpang KM..Express Bahari di pelabuhan Bawean ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulis

Selama menjalankan pendidikan di kampus, penulis mendapat disiplin ilmu secara konseptual dan teori. Dengan demikian agar ilmu yang penulis peroleh dapat berkembang dan terimplementasi dalam dunia kerja secara nyata nantinya, maka penulis ingin mengaplikasikan teori-teori yang

telah didapat dalam kegiatan praktek darat ini. Untuk itu dalam penulisan ini, penulis mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peranan Syahbandar dalam hal pelayanan kapal khususnya tentang pengurusan *Clearance in* dan *Clearance out* kapal.
2. Untuk mengetahui jumlah kapal yang keluar masuk di Pelabuhan Bawean.
3. Untuk mengetahui Prosedur *Clearance in* dan *Clearance out* pada kapal penumpang KM. Express Bahari di pelabuhan Bawean.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Karya tulis yang akan disusun sangat berarti bagi penulis khususnya dan pembaca atau Taruna/Taruni STIMART “AMNI” pada umumnya. Adapun kegunaan tulisan ini adalah :

1. Bagi Dunia Akademik
 - a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai gambaran bagi Taruna dan untuk dapat mengerti dan memahami mengenai bagaimana prosedur dalam pembuatan dokumen kapal. Dan juga manfaat penulisan ini untuk mengembangkan pikiran penulisan dengan memadukan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan sebenarnya di lapangan.
 - b. Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi-informasi yang bermanfaat bagi Taruna-Taruni STIMART “AMNI” Semarang
2. Bagi Dunia Praktisi
 - a. Sangat di harapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan, penanganan dokumen kapal serta pelayanan terhadap pengguna jasa angkutan laut.
 - b. Terutama bagi pengusaha/pengguna jasa pelabuhan yaitu sebagai informasi pelayanan pelabuhan dan pelayaran. Dan

untuk lebih bisa memahami aturan yang telah ditetapkan untuk penumpang yang akan berlayar menuju tempat tujuan yang akan dituju.

1.4Sistematika Penulisan

Agar dapat mendapatkan susunan dan pembahasan yang sistematis, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan kaarya tulis nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan di tuang kan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengingat Indonesia sebagai negara maritim yang mempunyai letak geografis yang strategis, maka menjadi peluang yang di manfaatkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang timbul pada saat praktek darat di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Bawean antara lain Penanganan Dokumen dan Surat Izin Berlayar.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Untuk mengetahui rumusan masalah yang timbul pada saat praktek darat di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Bawean.

1.4 Sitematika Penulisan

Pembahasan yang ada dalam Karya Tulis ini banyak mengambil dari kegiatan di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Bawean.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Prosedur

mendefinisikan prosedur sebagai suatu rangkaian metode yang telah menjadi pola tetap dalam melakukan suatu pekerjaan yang saling terkait satu sama lainnya.

2.2 Pengertian Dokumen

Pengertian dokumen adalah syarat-syarat penting kapal yang harus di jaga dengan baik, oleh karena itu suatu kapal atau armada untuk melaksanakan suatu pelayaran yang lancar serta aman maka semua syarat-syarat kapal yang di tentukan harus dimiliki.

2.3 Pengertian Kapal

kapal adalah kendaraan air, bentuk dan jenis apapun yang digerakan dengan tenaga mekanik, angin atau ditunda termasuk kendaraan yang berdayadukung dinamis, kendaraan bawah air serta alat apung dan bangunan terapung yang dapat berpindah-pindah.

2.4 Pengertian Pelabuhan

pelabuhan adalah tempat daerah perairan dan daratan di mana kapal berlabuh dengan aman dan dapat melakukan kegiatan bongkar muat barang serta naik turunnya penumpang.

Bab 3 : Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1 Diskripsi Objek Penelitian

Mendiskripsikan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan atau objek penelitian.

3.2 Visi dan Misi

Berisi visi dan misi perusahaan.

3.3 Struktur Perusahaan

Struktur organisasi merupakan suatu wadah dimana sekelompok orang melakukan kerjasama mencapai suatu tujuan .Kata ” organisasi ” mempunyai dua pengertian umum .

Pengertian pertama menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional , seperti organisasi perusahaan.

3.4 Tugas dan Tanggung Jawab Masing – Masing Jabatan

Berisi tentang tugas dan tanggung jawab dari masing – masing jabatan yang telah ditetapkan di KUPP Kelas III Bawean

3.4 Alamat Perusahaan

Berisi alamat kantor atau perusahaan.

Bab 4 : Hasil dan Pembahasan

4.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan nyata. Data-data tersebut diperoleh dengan wawancara, observasi dan kepustakaan. Masing-masing data memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri, oleh karena itu lebih baik mengumpulkan data yang berasal tidak hanya dari satu sumber, sehingga dapat saling melengkapi satu sama lain untuk kesempurnaan laporan kerja praktek darat ini.

4.2 Pembahasan

Pada dasarnya setiap armada pelayaran akan menyinggahi suatu pelabuhan, baik itu kapal barang maupun kapal rakyat, dengan tujuan tertentu seperti bongkar must barang embarkasi/debarkasi penumpang. Sebelum mengadakan kegiatan, suatu kapal terlebih dahulu harus diadakan pemeriksaan oleh pihak atau instansi yang berwenang dalam memeriksa semua dokumen yang berhubungan dengan keselamatan pelayaran.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

meliputi hasil dari Karya Tulis yang telah di dapat dari awal

hingga akhir.

5.2 Saran

Saran atau tambahan yang di berikan oleh penulis atau pembaca agar Karya Tulis dapat menjadi lebih baik.

